

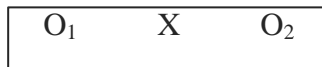
## BAB III METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini kita akan membahas mengenai jenis dan pendekatan yang diambil oleh peneliti, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Penelitian eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendali. Dalam penelitian eksperimen ada empat faktor utama, yaitu hipotesis, variabel independen, variabel dependen dan subjek. Peneliti menggunakan desain pre-eksperimental, desain *pre-eksperimental* adalah eksperimen yang belum sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Peneliti memilih model *One-Group Pre-test and Posttest Design*, dimana sebelum peneliti melakukan *treatment*, terlebih dahulu melakukan *pre-test* untuk mengetahui gejala yang muncul, begitupun setelah *treatment* peneliti akan melakukan *post-test* untuk membandingkan apakah bimbingan yang digunakan berhasil atau tidak dalam meningkatkan *self-efficacy* mahasiswa, untuk lebih jelasnya digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3. 1**  
**Desain Penelitian**




---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 16

Keterangan:

- O<sub>1</sub>** : Nilai Pre-test (Pengukuran/observasi pertama, tingkat efikasi diri mahasantri PPTQ An-Nasuchiyyah sebelum dilakukan bimbingan kelompok untuk meningkatkan efikasi diri dengan teknik modeling).
- X** : Treatment yang diberikan (bimbingan kelompok untuk meningkatkan efikasi diri dengan teknik modeling pada mahasantri PPTQ An-Nasuchiyyah).
- O<sub>2</sub>** : Nilai *Post-test* (pengukuran/observasi Kedua tentang tingkat efikasi diri mahasantri PPTQ An-Nasuchiyyah setelah dilakukan bimbingan kelompok untuk meningkatkan efikasi diri dengan teknik modeling).

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Maka populasi dalam penelitian ini adalah mahasantri PPTQ An-Nasuchiyyah yang berjumlah 105 santri. Dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Jumlah Populasi Penelitian**

No	Mahasantri	Jumlah Santri
1	Perempuan	105 Orang
	Jumlah	105 Orang

Sumber : Dokumentasi PPTQ An-Nasuchiyyah Kudus

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>3</sup> Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>4</sup> Mengingat jumlah populasi yang begitu besar, yaitu 150 maka peneliti menarik sampel dari pendapat Suharsimi Arikunto yaitu jika jumlah populasi atau

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 126

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 127

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 133

subyek penelitian lebih dari 100, maka sampel dapat diambil sekitar 10% - 15% atau 20% - 25%. Dalam penelitian ini, diambil sampel sebesar 10% dari populasi.

### C. Identifikasi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>5</sup> Sedangkan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup> Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini antara lain:

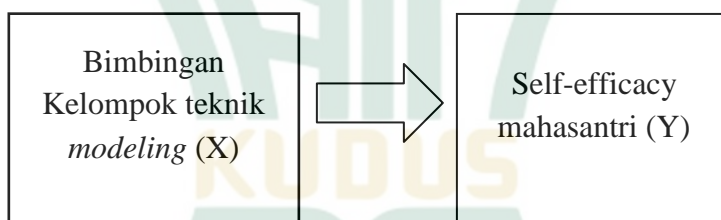
1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>7</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bimbingan kelompok teknik *modeling*.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *self-efficacy* mahasiswa.

**Gambar 3. 2**  
**Variabel Penelitian**



### D. Variabel Operasional

Definisi operasional adalah cara yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data penelitiannya.<sup>8</sup> Hal ini

<sup>5</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 161

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 67

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 69

<sup>8</sup> Setyosari Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 173

bertujuan untuk membatasi ruang lingkup yang dimaksud dan memudahkan pengukurannya, agar setiap variabel dalam penelitian ini dapat diukur atau diamati. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang perlu diketahui dan menjadi acuan dalam penelitian.

1. Bimbingan kelompok teknik modeling adalah suatu teknik bimbingan kelompok dengan merubah tingkah laku atau perilaku lama menjadi tingkah laku atau perilaku baru dengan meniru atau mencontoh perilaku seorang model baik *secara live modeling* atau *symbolic modeling*. Bimbingan kelompok yang didukung dengan teknik modeling dapat lebih meningkatkan *self-efficacy* mahasiswa ppg anasuchiyah.
2. *Self-efficacy* mahasiswa adalah kemampuan menilai diri mengenai keyakinan atas kemampuan yang dimiliki sebelum individu melakukan suatu usaha atau tindakan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan, sedangkan efikasi diri yang rendah akan berdampak pada hasil yang kurang memuaskan.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>9</sup> Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

##### 1. Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang individu ketahui. Jenis angket yang digunakan peneliti adalah angket tertutup (*close from questioner*). *Close from questioner* adalah kuesioner yang disusun dengan menyediakan jawaban sehingga responden hanya memberi tanda pada jawaban yang dipilih sesuai dengan keadaan sebenarnya. Angket ini menggunakan model skala *likert*, yang mana skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap,

---

<sup>9</sup> Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 296

pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala *likert* digunakan dengan 4 pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Penilaian skor angket *Self-efficacy* mahasantri dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3. 2**  
**Penskoran Kuesioner**

Jawaban	Item Positif (+)	Item Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Penilaian dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok teknik modeling untuk meningkatkan *Self-efficacy* mahasantri PPTQ An-Nasuchiyyah Kudus, sehingga data yang diungkap melalui angket hanyalah data tingkat efikasi diri dan pelaksanaan bimbingan kelompok untuk meningkatkan efikasi diri mahasantri dengan teknik modeling.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.<sup>10</sup> Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>11</sup> Wawancara ini

<sup>10</sup> Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 304

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 306

bertujuan untuk memperoleh informasi selengkap-lengkapnyanya tentang objek yang akan diteliti. Wawancara dilakukan kepada mahasantri untuk mengetahui informasi mengenai tingkat keyakinan diri mahasantri PPTQ An-Nasuchiyyah Kudus.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data tentang variabel atau berbagai hal berupa transkrip, notulen rapat, buku, catatan, agenda, dan lain sebagainya. Metode ini tidak terlalu sulit jika dibandingkan dengan metode yang lain karena jika terjadi kesalahan, sumber datanya tetap sama tidak berubah.<sup>12</sup> Dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data-data penunjang penelitian yang akan dilakukan berupa bukti telah melakukan bimbingan kelompok teknik modeling.

## F. Uji Keabsahan Data

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.<sup>13</sup> Instrumen yang valid berarti alat-alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>14</sup> Jika nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka item dapat dikategorikan valid, sebaliknya data tidak berkorelasi signifikan atau tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .<sup>15</sup>

### 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Menurut Suharsimi “reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat menggunakan

---

<sup>12</sup> Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015), 77

<sup>13</sup> Masrukin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, STAIN Kudus Press, Kudus, 2009, hlm. 175

<sup>14</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 109

<sup>15</sup> Ricki Yulardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS* (Yogyakarta: Innosain, 2017), 93

program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ), dimana suatu butir pernyataan dikatakan reliabel harus memenuhi syarat cronbach alpha senilai 0,6 atau lebih.

## G. Uji Asumsi Klasik

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>16</sup> Jenis penelitian yang diambil adalah jenis *Pre-eksperiment* dengan *Pretest and post test*, analisis data dimulai dengan penyebaran angket terlebih dahulu sebelum melakukan *treatment* agar peneliti mengetahui tingkat efikasi yang dilakukan oleh mahasiswa, kemudian setelah melakukan *treatment* peneliti juga menyebar angket kembali untuk mengetahui bagaimana perubahan tingkat efikasi diri pada mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan diatas, jadi teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Penggunaan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik.<sup>17</sup> Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS 21 dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.<sup>18</sup>

### 2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data bertujuan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan distribusi normal atau diambil dari populasi normal, dengan ketentuan apabila taraf signifikansi  $> 0.05$  maka data distribusi normal dan jika taraf signifikansi  $< 0.05$  maka data tidak

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 206

<sup>17</sup>Anis Lud Fiana, *Pengaruh Intensitas Mengikuti Bimbingan dan Konseling Islam terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Nudia Semarang*, Skripsi UIN Walisongo, 2018, 58.

<sup>18</sup>Duwi, Prayitno. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Jakarta: Asdi Maha Satya, 2010), 73

distribusi normal. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program *SPSS 21.0*.

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan melakukan *Levene statistic* yang diperoleh dari uji *one-way anova* dengan menggunakan bantuan *SPSS 21*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah residu dari nilai variabel terikat untuk nilai variabel bebas tersebut homogen atau tidak. Pengujian homogenitas ini dengan uji *Levene statistic* tersebut dilakukan berdasarkan kelompok setiap variasi nilai dari skor variabel bebas. Kriteria pengujiannya yaitu jika angka probabilitas (*sig.*) pada tabel *Levene statistic*  $< 0,05$ , maka varian dalam kelompok tidak homogen.<sup>19</sup>

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini yakni menggunakan Uji-t, *t-test sampel berpasangan (paired sampel t-test)* untuk mengukur perbedaan *self efficacy* sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan, kemudian hasil tersebut digunakan untuk menentukan apakah bimbingan kelompok teknik *modeling* berpengaruh meningkatkan *self efficacy* pada mahasiswa PPTQ an-nasuchiyah Kudus atau tidak dengan menggunakan bantuan program *SPSS 21.0 for windows*.

### 2. Regresi Linier Sederhana

Teknik ini digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini teknik statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*). Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:<sup>21</sup>

$$Y=a+b.X$$

Keterangan:

$Y$  = variabel terikat

$X$  = variabel bebas

$a$  = harga  $Y$  apabila  $X = 0$  (harga konstanta)

---

<sup>19</sup> Teguh, Wahyono. *Model Analisis Statistic dengan SPSS 17* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009), 114

<sup>20</sup>

<sup>21</sup>

$b$  = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, apabila  $b$  positif maka terjadi kenaikan dan apabila  $b$  negatif maka terjadi penurunan.

Langkah-langkah uji signifikansi analisis regresi linier sederhana:

1) Perumusan hipotesis

$H_a$  = ada pengaruh yang signifikan bimbingan kelompok teknik modeling dalam meningkatkan *self efficacy* pada mahasantri PPTQ An-Nasuchiyyah Kudus.

$H_o$  = tidak ada pengaruh yang signifikan bimbingan kelompok teknik modeling dalam meningkatkan *self efficacy* pada mahasantri PPTQ An-Nasuchiyyah Kudus.

